

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran kakak dalam hubungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan individu, dinamika keluarga, dan konstruksi sosial. Sebagai figur yang sering sekali dianggap sebagai teladan, pelindung, atau bahkan otoritas, kakak memiliki peran yang kompleks dan bervariasi dalam berbagai konteks budaya. Makna kakak dapat mengeksplorasi pengaruh kakak untuk adik-adiknya, seperti pembentukan identitas, pemahaman sosial, atau dukungan emosional. Selain itu juga dapat melihat dinamika hubungan antar kakak dalam keluarga dan bagaimana interaksi tersebut memengaruhi kesejahteraan individu dan dinamika keluarga secara keseluruhan.

Beberapa orang mungkin memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang fungsi kakak, seperti hanya menjadi pemimpin keluarga yang kejam atau hanya sebagai sumber dukungan finansial. Hal seperti ini dapat mengurangi kompleksitas dan keunikan orang yang berperan sebagai kakak. Ini juga dapat membatasi kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan memaksimalkan potensi mereka. Selain itu, biasanya juga dapat mempengaruhi bagaimana orang lain melihat peran kakak dan bagaimana mereka berinteraksi dengan kakak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk menyadari bahwa peran kakak tidak hanya selalu kaku dan dapat bervariasi tergantung pada individu yang berperan sebagai kakak.

Media massa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari suatu sumber kepada masyarakat melalui alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, televisi, dan film. Peran media massa mirip dengan jendela yang memungkinkan orang melihat keadaan lingkungan yang lebih luas. Pertumbuhan media massa yang pesat telah menjadikan salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia saat ini. media memiliki kemampuan untuk

menghubungkan berbagai wilayah di dunia tanpa terkendala oleh batas ruang dan waktu, berkat ketersediaan yang melimpah. Oleh karena itu, media massa menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan realitas sosial yang tengah berlangsung dalam kehidupan manusia (Suryadi, 2011).

Serial drama merupakan salah satu media massa yang masih diminati oleh banyak kalangan hingga saat ini. Sebagai salah satu bentuk media massa, serial drama tentu saja memberikan informasi dan wawasan kepada penontonnya. Oleh karena itu, serial drama tidak hanya dijadikan sebagai hiburan tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mampu mencerminkan realitas sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat tanpa disadari, berperan dalam mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan informasi yang disajikan didalamnya.

Di era teknologi dan informasi saat ini, para penggemar film / serial drama dapat menikmati karya sinematik melalui smartphone, semua orang bisa menonton film dimana dan kapan saja hanya dengan menggunakan website berbayar seperti Netflix, Disney Hoster+, Viu dan layanan streaming lainnya. Drama merupakan salah satu yang banyak digandrungi penonton. Drama adalah tindakan, perilaku, atau konflik manusia yang diwujudkan melalui aksi dan dialog yang disajikan kepada penonton.

Drama Korea kerap menghadirkan kisah sosial yang mendalam menjalani kehidupan sehari-hari agar mudah diterima masyarakat dan menyentuh hati. Seperti halnya di Indonesia, drama Korea mulai meracuni penontonnya mulai dari remaja hingga dewasa. Penonton dapat merasakan dan melihat kesan dan pesan yang disampaikan melalui tayangan serial drama, karena drama tidak hanya sebagai tempat hiburan tetapi juga sebagai tempat belajar dan menyebarkan informasi, sehingga drama Korea dapat meninggalkan kesan, bahkan pesan di hati para penontonnya. Salah satunya adalah drama Korea yang mengandung pesan moral sekaligus pembelajaran yaitu drama korea “Little Women”.

Drama ini berkisah tentang tiga bersaudara perempuan miskin yang terlibat dalam kasus yang melibatkan keluarga terkaya dan paling berpengaruh di Korea. Oh In-joo sebagai anak pertama yang berkerja sebagai akuntan, sejak kecil ia

meyakani uang adalah hal penting untuk melindungi diri dan keluarganya. Oh In Kyung anak kedua yang berkerja sebagai reporter yang mengungkap berita, termasuk berita yang terkait oleh orang-orang penting. Tapi ia memiliki sifat yang berbeda dengan Oh In-joo, bagi Oh In-kyung tidak membiarkan uang mengendalikan hidupnya. Anak ketiga yaitu Oh In-hye seorang siswa SMA yang bersekolah seni bergengsi dan memiliki bakat dalam bidang seni Lukis. Terkadang ia merasa cinta kedua kakak-kakaknya terlalu kuat untuknya sampai mengkorbankan dirinya mereka.

Pada saat In-hye berulang tahun kakaknya yaitu Oh In-joo dan Oh In-kyung memberikan uang untuk mendaftarkan darmawisata di SMA nya, Namun ibunya Ah Hee-yeon terkejut karena kakak-kakaknya memberikan uang yang begitu banyak kepada In-hye. Ah Hee-yeon yaitu ibunya tidak menyetujui bila uang tersebut diberikan kepada In-hye dan juga tidak menyetujui bila In-hye melakukan darmawisata di SMA nya. Ah Hee-yeon memiliki sifat yang keras kepala dan selalu memikirkan dirinya sendiri tanpa memikirkan perasaan ketiga anaknya. Sialnya pada saat pagi hari, uang yang diberikan untuk In-hye diambil oleh ibunya Ah Hee-yeon dan melarikan diri ke luar negeri. Tentu saja hal tersebut membuat para kakak In-hye kesal dan berusaha untuk mendapatkan uang lagi agar In-hye bisa melakukan darmawisata. Namun In-hye kesal kepada kakaknya Oh In-joo dan Oh In-kyung karena terlalu memaksakan diri mereka untuk In-hye.

Disaat In-hye marah kepada kakaknya ternyata ia menjual hasil lukisannya kepada Park Hyo-rin yang merupakan anak dari keluarga terkaya agar mendapatkan uang dari hasil In-hye sendiri. In-hye bertekad untuk keluar dari kehidupan yang sulitnya dengan meringankan beban kakak-kakaknya. Lalu Oh In-joo yang memeberi uang kepada In-hye ditolak tentu hal itu membuat Oh In-joo kesal karena In-hye lantaran tidak mau mengambil uang yang diberikan dari para kakaknya dan lebih memilih menjual hasil lukisannya sendiri.

Oh In-kyung yang mencari keberadaan In-hye dan ternyata adiknya pergi kerumah temannya yaitu Park Hyo-rin karena ada pesta atas kemenangan penghargaan lukisan. Sesampainya Oh In-kyung didepan rumah Park Hyo-rin mengajak adiknya In-hye pulang namun ditolak In-hye karena ingin mengikuti

pesta tersebut. Namun Oh In-kyung nekat masuk begitu saja lalu dihadang para penjaga yang berada didepan rumah Park Hyo-rin, karena tidak memiliki undangan jadi ia tidak bisa masuk. Hal ini membuatnya kesal tidak bisa masuk kedalam rumah Park Hyo-rin, lalu Oh In-kyung membuat kegaduhan dari luar dan berteriak agar adiknya mau pulang dengannya. Karena Oh In-kyung tidak ingin adiknya terlibat dalam urusan keluarga terkaya yaitu Park Jae-sang yang merupakan ayah Park Hyo-rin.

In-hye yang meminta izin pada kakaknya Oh In-joo untuk sekolah seni di Boston bersama Park Hyo-rin. Tentu saja Oh In-joo tidak menyetujui hal tersebut karena ia sanggup membiayai sekolah In-hye di luar negeri tanpa biaya dari orang lain. In-hye tetap menginginkan untuk bersekolah di luar negeri bersama Park Hyo-rin dan mengabaikan perkataan kakaknya tersebut. Karena In-hye tidak ingin melihat kakak-kakaknya yang terlalu berkerja keras demi In-hye.

Saat In-hye sakit para kakaknya berusaha keras mendapatkan uang agar bisa menebus biaya rumah sakit In-hye. Oh In-joo yang sebelumnya mendapatkan uang sebesar 70 miliar won berfikir untuk mencairkan demi membiayai perawatan rumah sakit adiknya, In-hye. Uang yang di dapatkan Oh In-joo sebesar 70 miliar won adalah dana gelap dari teman dekatnya yaitu Jin Hwa-young yang tiba-tiba meninggal secara misterius di dalam rumahnya. Uang tersebut diberikan kepada Oh In-joo karena Jin Hwa-young merasa bahwa Oh In-joo sangat membutuhkan uang tersebut. Tetapi cara yang dilakukan Jin Hwa-young salah dan membuat Oh In-joo terjebak dalam masalah besar.

Setelah semua masalah yang dialami oleh ketiga bersaudara Oh In-joo, Oh In-kyung, dan Oh In-hye dalam kasus hilangnya kasus 70 miliar won. Membuat mereka harus bertaruh melawan keluarga terkaya dan berpengaruh di Korea Selatan yaitu Park Jae-sang yang merupakan ayah Park Hyo-rin. Oh In-joo, Oh In-kyung, dan Oh In-hye. akhirnya berhasil mengatasi semua masalah tersebut dan menjalani kehidupan normal mereka.

Dalam serial drama Korea tersebut digambarkan dengan jelas bagaimana peran kakak kepada adiknya. Peran seorang kakak yang sangat bertanggung jawab

kepada adik-adiknya. Drama Korea ini menampilkan banyak informasi dan pembelajaran kehidupan. Memberikan para penonton drama Korea “Little Women” pesan moral yang dapat diambil.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti drama Korea Little Women untuk mengidentifikasi Little Women tentang “Representasi Makna Peran Kakak Dalam Serial Drama Korea "Little Women" (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti adalah “Bagaimana Representasi Makna Peran Kakak dalam Serial Drama Korea Little Women”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka dari itu tujuan penelitian adalah “Untuk mengetahui dan menganalisis Representasi Makna Peran Kakak dalam Serial Drama Korea Little Women”.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digunakan bagi :

- Pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu Jurnalistik, ilmu media dan komunikasi, ilmu media massa, ilmu perfilman.
- Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat ini berguna bagi :

- Bagi penonton agar tidak hanya menikmati alur ceritanya tetapi dapat mengambil makna yang terkandung dalam sebuah film atau serial drama.
- Bagi seorang peran kakak dapat digunakan sebagai sumber belajar tentang nilai-nilai keluarga dan sosial.
- Bagi para praktisi perfilman agar bisa memberikan film atau serial drama yang lebih menarik.
- Bagi rumah produksi serial drama agar bisa membuat serial drama ini menjadi referensi untuk perfilman agar meningkatkan serial drama dengan tema isu keluarga

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah penulisan dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

a. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulisan menjelaskan mengenai latar belakang terkait judul penelitian ini “Representasi Makna Peran Kakak Dalam Serial Drama Korea “Little Women” (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Pada bab ini juga terdiri dari sub bab lainnya yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuann penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan Pustaka merupakan bab yang berisi teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian ini serta menjadi pegangan penulis dalam melakukan analisis, beberapa teori tersebut diantaranya semiotika, Roland Barthes. Serta terdapat konsep-konsep yang membantu penulis dalam melakukan penelitian seperti representasi dan serial drama. Pada bab ini juga terdapat menjelaskan lima penelitian terdahulu yang menjadi pedoman penelitian dan terdapat kerangka pemikiran yang acuan dasar penelitian.

c. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab metode penelitian berisi cara serta tahapan penulisan dalam mengimplementasikan penelitian ini. Terdiri dari beberapa sub bab yaitu pendekatan penelitian, paradigma penelitian, sumber dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

d. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Bab ini berisikan tentang gambaran umum yang terdiri atas sub-bab yaitu alur cerita serial drama Korea “Little Women”, pemeran serial Drama Korea “Little Women”, serta analisis semiotika yang menunjukkan makna peran kakak pada serial tersebut.

e. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan ringkasan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

